BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah Singkat PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia MedanSebelum PT. (Persero) Angkasa Pura II berdiri terlebih dahulu dibangun landasan pacu Bandara Udara Polonia Medan. Dimana dengan adanya landasan inilah PT. (Persero) Angkasa Pura II dapat menjalankan operasi kinerja serta membuka usahanya.

Bandara Udara Polonia Medan di bangun pertama kali oleh bangsa Polandia, yang bernama Baron Mischalsky pada tahun 1872, yang mendapat konsensi dari Pemerintah Hindia Belanda untuk membuka perkebunan tembakau di Sumatera Timur di daerah Medan dan diberi nama “Polandia”.

Kemudian pada tahun 1936 Polandia berubah nama menjadi Bandar Udara Polonia, dan pada tahun ini juga pertama kali diadakan perbaikan landasan pacu sepanjang 600 m yang terletak pada 100 *LU- 200LS.* Setelah mengalami perbaikan ini landasan pacu Bandar Polonia Medan terus mengalami perbaikan hingga masa kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

Pada tahun 1948 s/d 1949 Bandar Udara Polonia Medan dibeli kembali oleh pemerintah Hindia Belanda yang dijadikan sebagai landasan pacu bagi sekutu, yang diperpanjang sekitar 1000 sampai 1200 m**,** dan tahun 1950 Bandar Udara Polonia Medan diserahkan kekuasaan pengelolanya pada TNI-AU. Oleh TNI-AU landasan diperpanjang hingga 1800 m dengan lebar 45 m.

Baru pada periode 1959 hingga tahun 1982, pengelolaan Bandar Udara Polonia Medan dilaksanakan oleh dua instansi yaitu TNI-AU jawatan penerbangan sipil. Tetapi pada tahun 1982 sampai sekarang dibagi menjadi dua daerah yaitu kegiatan militer dan penerbangan sipil. Dengan batas penguasaan dan pengelolaannya adalah landasan pacu (Run Way) yang mana penerbangan sipil dikelola oleh PT (Persero) Angkasa Pura II.

PT (Persero) Angkasa Pura II yang kemudian disingkat menjadi PT. AP II adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa Bandar Udara dan keselamatan penerbangan Bandar Udara Polonia Medan. Sebelum PT. AP **II,** Bandar Udara Polonia Medan penah di kelola oleh PT. (Persero Angkasa Pura I. Perusahaan Angkasa Pura merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan berdasarkan peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 tanggal 15 November 1962 dengan nama Perusahaan Negara Angkasa Pura "Kemayoran".

Berdasarkan PP No. 21 tahun 1965 tepat pada tanggal 17 Mei 1965 diadakan perubahan nama dari perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran menjadi Perusahaan Negara Angkasa Pura dengan kantor pusat di Jakarta. Selanjutnya

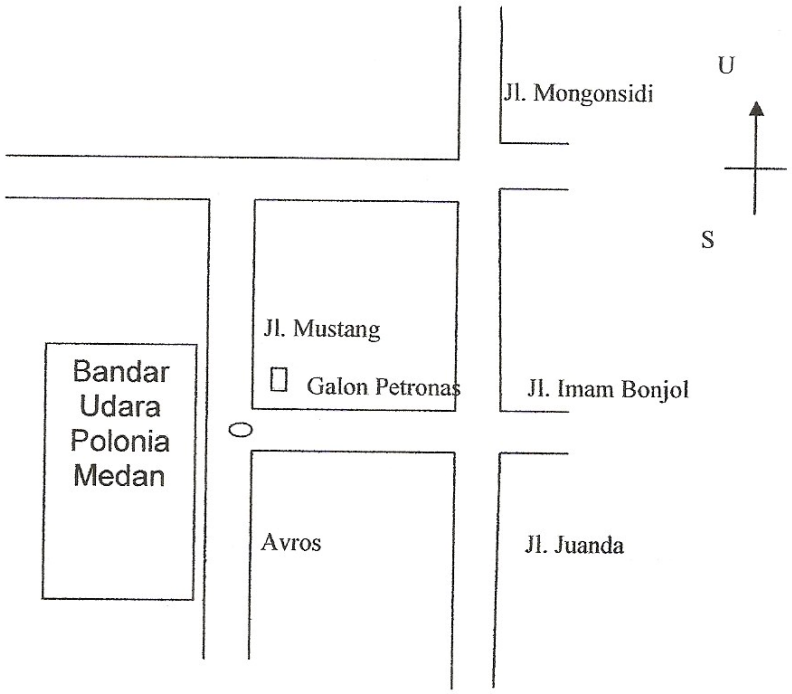
berdasarkan PP No. 37 tahun 1974, diadakan perubahan bentuk perusahaan negara menjadi perusahaan umum Angkasa Pura. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan sistem pelayanan bagi angkutan udara. Berdasarkan PP No. 30 tahun 1984 dan PP No. 14 tahun 1992 tentang perubahan pengalihan bentuk perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (Persero) dengan nama PT. (Persero) Angkasa Pura.

Kemudian bersamaan dengan pengalihan bentuk perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II dibentuklah PT. (Persero) Angkasa Pura II dibandar Udara Polonia Medan yang dialihkan pengelolaannya dari Dektorat Perhubungan Udara ke perusahaan umum Angkasa Pura II (PAP II) yang berpusat Bandara Udara Soekarno-Hatta Cengkareng yang dimulai juga diresmikan menjadi perusahaan umum Angkasa Pura II, sesuai dengan PP No. 20 tahun 1984 dan No.26 tahun 1986.

Sejalan dengan perkembangannya pemerintah menunjuk PAP II untuk mengelola Bandar Udara yang diluar Jakarta, yaitu Bandar Udara SM Baharuddin II Palembang sesuai dengan PP No. 10 tahun 1991.

Selanjutnya secara bertahap berdasarkan surat keputusan Menteri keuangan No. 533/MK/1994 pada tanggal 22 Januari 1994 PT. (Persero) Angkasa Pura II mendapat tambahan tugas untuk mengelola Bandar Udara Medan dan dilanjutkan lagi berdasarkan keputusan menteri perhubungan No.278/AU.001/SKJ/1994 tanggal 9 April 1994 dibentuk empat cabang Bandar Udara diantaranya terletak di Bandung, Pekan Baru, Padang, Banda Aceh. Dan mulai tahun 2000 dalam jajaran yang masuk ke PT. (Persero) Angkasa Pura II berjumlah menjadi 10 Bandar Udara di antaranya :

1. Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta di Tangerang
2. Bandar Udara Halim Perdana Kesuma – Jakarta
3. Bandar Udara Sultan Mahmud Baharuddin II – Palembang
4. Bandar Udara Supadio – Balikpapan
5. Bandar Udara Polonia – Medan
6. Bandar Udara Sultan Iskandar Muda - Banda Aceh
7. Bandar Udara Sultan Syarif Kasyim - Pekan Barn
8. Bandar Udara International Minangkabau – Padang
9. Bandar Udara Husein Sastranegara – Bandung
10. Bandar Udara Raja Haji Fisabillah - Tanjung Pinang



Gambar 3.1 Peta Bandar Udara Polonia

3.2 Struktur Organisasi PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan

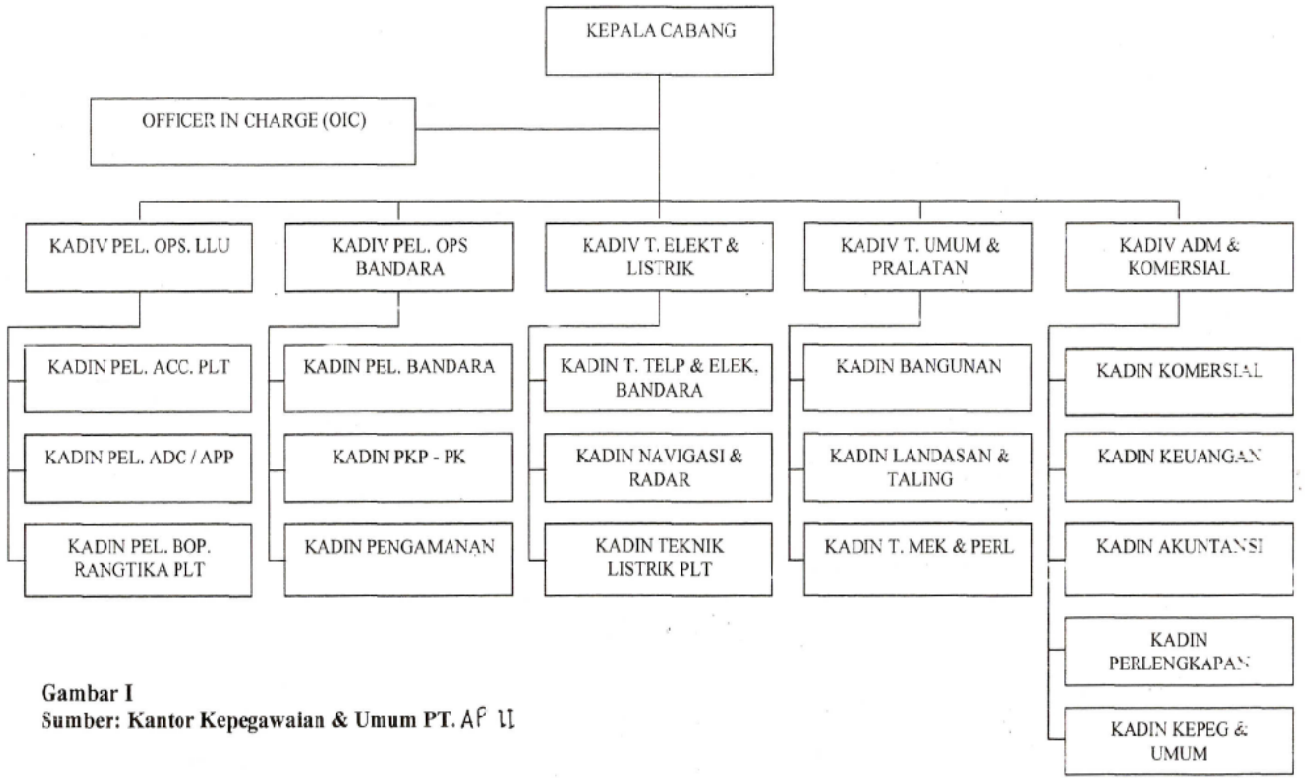
Dalam sebuah perusahaan struktur organisasi merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan untuk dapat mencapai sebuah tujuan yang menggambarkan wewenang tanggung jawab dan hubungan tiap bagian yang ada didalarnnya.

Didalam Kantor Cabang PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan. Struktur organisasinya sesuai dengan keputusan Direksi PT. (Persero) Angkasa Pura II yang masih memberlakukan struktur organisasi PT. AP I Nomor KEP.58/0M.OO/AP-I/1994, yang diubah lagi menjadi KEP.471/0M.00/1994 tanggal 4 September 1998 tentang pemberlakuan organisasi, peraturan, sistem dan prosedur pada kantor cabang PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Medan yang terdiri dari :

STRUKTUR ORGANISASI PT (PERSERO) ANGKASA PURA II

BANDAR UDARA POLONIA

MEDAN



Gambar I
Sumber: Kantor Kepegawaian & Umum PT. AP II

3.3 Bidang-Bidang Kerja PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan

a. Kepala Cabang

Di dalam PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Polonia Medan General Manager berperan sebagai manajemen puncak dalam pengaturan kegiatan perusahaan.

Adapun fungsi General Manager adalah sebagai berikut :

1) Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan organisasi keselamatan lalu lintas udara.
2) Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan operasional Bandar Udara.
3) Penyiapan, Pelaksanaan dan Pengendalian kegiatan komersial.
4) Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pemilihan fasilitas teknik elektronika dan listrik.
5) Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan administrasi.
6) Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan keuangan dan perlengkapan.

b. Manager Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara (LLU)

Manager Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara (LLU) ini didalam perusahaan memiliki tugas untuk :

1) Menyiapkan dan melakukan kegiatan pelayanan Aerodrome Dan Approach Control/Terminal Control Area.
2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pelayanan area control.
3) Menyiapkan serta melaksanakan kegiatan pelayanan bantu operasi penerbangan/aerounotika.

Sedangkan fungsi dari manager ini sesuai dengan tugas ditetapkan oleh perusahaan. Untuk melaksanakan tugasnya dan fungsi tersebut. Manager Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara (LLU) dibantu oleh beberapa Junior Manager yaitu :

1) Junior Manager pelayanan Aerodrome dan Control/Terminal Control Terminal Area (ADC-APP/TMA), mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengendalian dan pengawasan operasi lalu lintas udara di Bandar Polonia Medan dan wilayah udara sekitarnya di wilayah udara Terminal Control Area, di wilayah udara pendekatan termasuk Control Zone.
2) Junior Manager pelayanan Area Control (ACC), mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan pengendalian dan pengawasan operasi kese1amatan lalu lintas udara di wilayah yang menjadi

tanggung jawabnya.

3) Junior Manager Pelayanan Bantuan Operasi Penerbangan/Penerbangan Aeronautika (BOB/RANGTIKA) mempunyai tugas me1aksanakan kegiatan pengiriman dan penerimaan berita-berita penerbangan melalui hubungan antara stasiun komunikasi penerbangan me1alui hubungan antara stasiun komunikasi penerbangan serta melakukan kegiatan pengelolaan, pengumpulan, penyampaian dan penyebaran informasi Aeronatika.

c. Manager Pelayanan Operasi Bandar Udara

Manager Pelayanan Operasi Udara mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Menyiapkan dan melakukan kegiatan pelayanan Bandar Udara.
2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran.
3) Menyiapkan dan melaksanakan pengamanan Bandar Udara
   Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Manager Pelayanan Bandar

Udara mempunyai fungsi penyiapan dan pelaksanaan operasi sesuai dengan tugas yang dimiliki. Dalam pelaksanaan dan fungsi manager Pelayanan Operasi Bandar Udara ini dibantu oleh beberapa Junior Manager yang bertanggung jawab kepadanya, yaitu :

1) Junior Manager Pelayanan Bandar Udara, mempunyai tugas melaksanakan pengaturan pelayanan di sisi udara (airside), pengaturan pelayanan diterminal dan fasilitasnya, sisi darat (landside), pelayanan penerangan dan komunikasi umum yang berhubungan dengan penerbangan dan pariwisata untuk pemakai jasa Bandar Udara.
2) Junior Manager Pertolongan, Kecelakaan Penerbangan dan Kebakaran (PKP-PK), mempunyai tugas melaksanakan pemberian pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan keadaan gawat darurat medik dilingkungan kerja Bandar Udara dan sekitamya.
3) Junior Manager Pengamanan Bandar Udara, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengamanan dilingkungan kerja Bandar Udara.

d. Manager Teknik Umum dan Peralatan

Manager Teknik Umum dan Peralatan mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas bangunan.
2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas teknik, mekanikal dan

peralatan.
3) Membantu pelaksanaan pembangunan fasilitas teknik umum dan peralatan sesuai dengan pelimpahan kewenangan yang diberikan direksi.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Divisi Teknik Umum dan Peralatan mempunyai fungsi penyiapan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas yang menjadi wewenang dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Manager Teknik Umum dan Peralatan dibantu oleh 3 Junior Manager, yaitu :

1) Junior Manager Teknik Bangunan, mempunyai tugas dan melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas bangunan terminal, bangunan operasional dan bangunan umum.
2) Junior Manager Teknik Landasan dan Tata Lingkungan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas landasan dan lingkungan Bandar Udara.
3) Junior Manager Teknik Mekanikal dan Peralatan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas mekanikal dan peralatan.

e. Manager Teknik Elektronika dan Listrik

Manager Elektronika dan Listrik mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas teknik elektronika.
2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas navigasi udara dan radar.
3) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas teknik listrik.
4) Membantu melaksanakan pembangunan fasilitas teknik elektro dan listrik sesuai pelimpahan kewenangan yang di berikan direksi.

Untuk melaksanakan fungsi dan tujuannya Manager Teknik Elektronika Listrik dibantu oleh beberapa Junior Manager, yaitu :

1) Junior Manager Telekomunikasi dan Teknik Elektronika Bandara, mempunyai tug as melaksanakan kegiatan pengoperaslan, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas telekomunikasi penerbangan, elektronika Bandar Udara dan Komputer.
2) Junior Manager Teknik Navigasi Udara Radar, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan

pelaporan fasilitas navigasi udara dan radar.

3) Junior Manager Teknik Listrik, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoperasian, pemeliharaan dan pelaporan fasilitas listrik.

f. Manager Administrasi dan Komersial

Manager Administrasi dan Komersial mempunyaI tugas sebagai berikut:

1) Menyiapkan dan melakukan kegiatan pengolahan usaha komersial.
2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengolahan keuangan
3) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan akuntansi
4) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan perlengkapan
5) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian, ketatausahaan umum.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Manager Administrasi dan Komersial dibantu oleh beberapa Junior Manager, yaitu :

1) Junior Manager Komersial, mempunyai tugas menyiapkan pengembangan dan melaksanakan kegiatan komersial yang me1iputi pengumpulan data produksi, perhitungan dan pembuatan surat tagihan untuk jasa-jasa aeronatika dan jasa non aeronatika maupun usaha-usaha lain yang mempunyai hubungan dengan usaha-usaha kebandarudaraan.
2) Junior Manager Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan dan anggaran.
3) Junior Manager Akuntansi, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akuntansi.
4) Junior Manager Perlengkapan, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengadaan, pergudangan dan administrasi perlengkapan.
5) Junior Manager Kepegawaian dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi Kepegawaian, kesejahteraan dan pelayanan kesehatan pegawai, kegiatan ketatausahaan kerumahtanggaan, keprotokoleran, penyelenggaraan informatika managerial dan pengolahan data pelaporan serta penyiapan ikatan kerja.

g. Airport Duty Manager (Kelompok Tugas Operasi)

Airport Duty Manager yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang, setingkat manager yang merupakan pelaksanaan non struktural dalam menanggulangi permasalahan operasional tingkat pertama di Bandar Udara, bertugas bergantian mengkoordinir kegiatan tersebut. Dalarn melaksanakan tugas Airport Duty Manager bertanggung jawab kepada General Manager